

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Evaluasi Program *Zero Waste City* Dalam Mengelola Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok di Kecamatan Tapos merupakan jenis penelitian kualitatif, artinya metode penelitian yang mendalam untuk memahami fenomena sosial yang sifatnya deskriptif yang menjelaskan atau mendeskripsikan segala sesuatu hal yang ada di lapangan. Dalam Evaluasi Program *Zero Waste City* menggunakan teori dari Stufflebeam dan Shinkfield 1985 (Aulia et al., 2022) yang didalamnya terdapat 4 dimensi yaitu: Konteks (*Context*), Masukan (*Input*), Proses (*Process*), dan Produk (*Product*). Dalam Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara terjun langsung ke lapangan. Oleh karena itu, Evaluasi Program *Zero Waste City* dalam mengelola sampah di Kecamatan Tapos dengan menggunakan teori CIPP dari Stufflebeam dan Shinkfield 1985 (Aulia et al., 2022) yaitu:

1. Konteks (*Context*)

Pada dimensi konteks, program ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kecamatan Tapos Kota Depok dalam menghadapi permasalahan sampah yang semakin kompleks dan program ini juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan membuka peluang kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat untuk mencapai target pengurangan sampah secara nasional.

2. Masukan (*Input*)

Pada dimensi masukan, tujuan dari program ini yaitu untuk mengurangi penumpukan sampah dengan prosedur yang telah dilaksanakan oleh pihak DLHK yang meliputi dari sosialisasi, pendampingan, arahan, dan pelatihan kepada masyarakat di Kecamatan Tapos. Hal tersebut ditunjang oleh SDM, sarana dan prasarana pendukung serta anggaran.

3. Proses (*Process*)

Pada dimensi masukan, tujuan dari program ini yaitu untuk mengurangi penumpukan sampah dengan prosedur yang telah dilaksanakan oleh pihak DLHK yang meliputi dari sosialisasi, pendampingan, arahan, dan pelatihan kepada masyarakat di Kecamatan Tapos. Hal tersebut ditunjang oleh SDM, sarana dan prasarana pendukung serta anggaran.

4. Produk (*Product*)

Program pengelolaan sampah yang dijalankan oleh DLHK telah memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam pengelolaan sampah, DLHK telah menghasilkan produk yang bermanfaat, seperti pupuk organik yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Tapos. Selain itu, masyarakat juga memanfaatkan sampah anorganik menjadi barang bernilai jual, seperti asbak dan pot bunga dari botol plastik. Meski program ini sudah memberikan manfaat, perlu adanya evaluasi dan dukungan lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas serta dampak jangka panjangnya.

Untuk itu, penulis menyimpulkan bahwa dari hasil pembahasan dan analisis menunjukkan evaluasi program *Zero Waste City* ini belum mencapai tingkat keberhasilan yang optimal dikarenakan masih ada dimensi yang kurang dalam pelaksanaan program ini. Dimensi yang belum terlaksana dengan baik yaitu dimensi Masukan (*Input*) dan Proses (*Process*). Hal itu terdapat pada dimensi Konteks (*Context*) dan Produk (*Product*) merupakan dimensi yang sudah terlaksana dengan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran praktis

Terdapat saran untuk pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok yaitu :

1. Masukan (*Input*)

Perlu adanya kolaborasi lintas sector dan perlu dukungan antar lembaga terkait tingkatan Kecamatan, Kelurahan, Rt/Rw. Perlu adanya

penguatan regulasi secara tegas kepada masyarakat yang masih melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Proses (*Process*)

Masih terdapat kekurangan maka penulis menyarankan perlu ada peningkatan armada pengangkutan melalui pengadaan baru dan pemeliharaan yang baik. SDM juga harus diperkuat dengan perekrutan dan pelatihan petugas. Fasilitas seperti TPS harus dibangun di lokasi strategis agar mudah dijangkau oleh masyarakat. Edukasi masyarakat tentang pemilahan sampah sangat penting.

5.2.2 **Saran Teoritis**

Adapun saran teoritis yang dapat penulis sarankan yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memantau evaluasi program melalui teori evaluasi program CIPP agar evaluasi program tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperdalam mengenai tanggapan dari berbagai masyarakat, sehingga dapat diketahui sejauh mana program ini akan terus berjalan dan mampu mengukur tingkat keberhasilan dari program ini.